

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Perkembangan teknologi dari pengaruh globalisasi sekarang ini begitu pesat yang diiringi dengan perkembangan sistem informasi yang berbasis teknologi. Hal ini telah menyebabkan terjadinya perubahan-perubahan yang begitu cepat di dalam berbagai bidang. Teknologi informasi dalam hal ini merupakan salah satu tiang penopang keberhasilan dalam era globalisasi itu (Mulyadi, 1999). Kemunculan teknologi *mainframe* pada dekade 1960-an telah membawa perubahan mendasar pada proses pengolahan data, yaitu dari proses manual ke proses *Bacth (Batch Processing)*. Dengan dukungan komputer yang semakin baik, tahun 1970 proses pengolahan data mulai bergerak menjadi sistem *on-line data processing* (Widiatmoko, 2004; dalam Dinar, 2006). Perkembangan dari sistem informasi itu sendiri perlu didukung dengan banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem informasi itu sendiri yang dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi. Suatu sistem dapat dikatakan berhasil apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, seperti partisipasi pemakai (Chandrarin dan Indriantoro, 1997; Setianingsih dan Indriantoro, 1998; Restuningsiah dan Indriantoro, 2000; Suryaningrum, 2003; dan Lau, 2003 dalam Dinar, 2006).

Teknologi informasi yang dapat diakses dengan mudah memberikan arus informasi yang sangat cepat dan besar. Hal ini akan memacu kecepatan perubahan

sosial dalam lingkungan kerja sehingga menjadi lebih dinamis dan lentur. Informasi harus aktual, jelas, handal, tepat waktu, dan dapat dipercaya. Semuanya dapat diperoleh dari sumber media informasi yang didukung peralatan pengolahan informasi yang baik. Kemudahan akses informasi ini akan menumbuhkan transparansi dalam masyarakat pekerja tersebut. Perkembangan selanjutnya menunjukkan dunia informasi bukan lagi menjadi tuntutan bagi perusahaan atau organisasi, melainkan sebagai kebutuhan untuk menunjukkan kerja entitas perusahaan atau organisasi tersebut. Dalam lingkup sistem informasi, kebutuhan pengguna terhadap sistem informasi harus dapat dideteksi dengan baik oleh perancang sistem, termasuk dalam departemen Sistem Informasi (SI), agar sistem yang akan diterapkan di dalam suatu organisasi dapat memenuhi kebutuhan pengguna yang bersangkutan. Pemenuhan kebutuhan pengguna tersebut nantinya akan dapat memberikan kepuasan kepada para pengguna jasa sistem informasi dan memotivasi mereka untuk melakukan pekerjaan mereka secara optimal. Menurut Goodhue (1995) dalam Dinar (2006), keberhasilan suatu sistem informasi akan bergantung pada kemudahan dan pemanfaatan pemakai sistem terhadap teknologi yang ada dalam sistem karena teknologi akan membantu individu dalam penyelesaian tugasnya.

Salah satu cara agar organisasi atau perusahaan dapat bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi yang baik. Tidak sedikit organisasi atau perusahaan yang mengeluarkan dana yang begitu besar dalam investasi sistem informasi tersebut. Kesuksesan pengembangan sistem informasi sangat tergantung pada kesesuaian harapan antara *system analyst*,

pemakai (*user*), sponsor dan kostumer (Szajna dan Scammel, 1993; dalam Elfreda Aplina, 2003). Demikian juga Bodnard dan Hopwood (1995) dalam Elfreda Aplina (2003) berpendapat bahwa perubahan dari sistem manual ke sistem komputerisasi tidak hanya menyangkut perubahan teknologi, tetapi juga perubahan perilaku dan organisasional. Rockart (1995) dalam Irwansyah (2003) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Teknologi informasi sebuah organisasi terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, perangkat telekomunikasi, manajemen basis data, dan teknologi lain yang digunakan untuk menyimpan data dan membuat data tersedia dalam bentuk informasi kepada pembuat keputusan (Daft, 2002; dalam Dinar, 2006). Teknologi informasi modern dilandasi pada pemahaman bahwa sebagian besar aktivitas organisasi melibatkan kelompok manusia dan karyawan organisasi, atau pemasok dan pelanggan. Agar kelompok tersebut bekerja sama, sepakat memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan satu sama lain, mereka harus bisa berbagi informasi. Jadi, banyak perusahaan atau organisasi menggunakan teknologi informasi menawarkan kemampuan kepada orang-orang untuk memanfaatkan komputer mereka dalam rangka menyebarkan informasi (Daft, 2002; dalam Dinar, 2006). Semakin pentingnya teknologi informasi bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi Sistem Informasi (SI). Fungsi sistem informasi perlu lebih dilibatkan dalam perencanaan strategis perusahaan atau organisasi (Mulyadi, 1999). Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam

mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem informasi baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan.

Pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu teknologi. Menyadari bahwa operasionalisasi teknologi komputer menyangkut aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkan, adalah penting untuk memperhatikan keberadaan manusia dalam pemanfaatan suatu teknologi. Banyak penelitian membuktikan bahwa faktor individu dan faktor organisasioal sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pengadopsian teknologi informasi/komputer (Ives, *et. al.*, 1983; Thompson, *et. al.*, 1991; dalam J. Widiatmoko, 2004). Konstruk pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu, baik barang maupun jasa. Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005) menggunakan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif), tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi tugas atau kebutuhan mereka. Organisasi atau perusahaan yang mempunyai kebijakan dan aturan yang memberikan keleluasaan bagi kreativitas individu akan mendorong seseorang untuk lebih memaksimalkan keberhasilan pengembangan sistem informasi (Dian, 2004).

Penelitian utama dari penelitian-penelitian sistem informasi yang selama ini dilakukan oleh para peneliti adalah menganalisis hubungan antara sistem informasi dengan kinerja individual yang merupakan gambaran keberhasilan implementasi sebuah sistem informasi. Penelitian yang dilakukan oleh Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005) menyatakan bahwa jika evaluasi pemakai atas teknologi cocok dengan kemampuan dan tuntutan dalam tugas pemakai maka akan memberikan dorongan pemakai memanfaatkan teknologi. Oleh sebab itu evaluasi pemakai akan digunakan sebagai alat ukur keberhasilan pelaksanaan dan kualitas jasa informasi yang dihubungkan dengan kecocokan tugas-tugas dengan teknologi. Ada dua model yang diajukan oleh Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005) yaitu:

1. Hubungan karakteristik tugas, teknologi dan individual kepada evaluasi pemakai dan interaksi karakteristik/hubungan kecocokan tugas/teknologi kepada evaluasi pemakai.
2. Hubungan evaluasi pemakai dengan kinerja individual.

Penelitian Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005) hanya menguji komponen tugas, teknologi dan individual serta interaksi ketiga hal tersebut ke dampak evaluasi pemakai tanpa mengukur hubungan evaluasi pemakai terhadap kinerja. Irwansyah (2003) memasukkan variabel individual dengan hasil evaluasi pemakai mempunyai hubungan yang positif signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Peneliti disini hanya mencoba meneliti dengan melihat tingkat kepercayaan terhadap teknologi informasi baru dalam mengevaluasi kinerja

karyawan dengan tetap menggunakan model Goodhue dalam penelitian Jumaili dengan hanya menggunakan variabel teknologi dan menambahkan satu variabel tingkat kepercayaan dan satu variabel kinerja karyawan.

Evaluasi pemakai atas kecocokan tugas teknologi menjadi penting artinya berkaitan dengan pencapaian kinerja individual yang tinggi (Goodhue dan Thompson, 1995; dalam Irwansyah, 2003) mengemukakan kecocokan tugas teknologi akan mengarahkan individu untuk mencapai kinerja yang lebih baik. Oleh sebab itu, penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan/organisasi hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai.

Skripsi ini mereplikasi penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dinar (2006). Dalam skripsi ini dilakukan penelitian terhadap salah satu organisasi perangkat daerah dan mengganti salah satu variabelnya dan sampel dengan maksud untuk memperbaiki kelemahan dari penelitian sebelumnya, karena dalam penelitian Dinar (2006) hanya terbatas pada penggunaan variabel yang sama dengan peneliti terdahulunya saja. Judul skripsi ini adalah *“Pengaruh Teknologi Sistem Informasi Baru Dan Kepercayaan Terhadap Kinerja Karyawan”*.

B. BATASAN MASALAH PENELITIAN

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknologi informasi yang digunakan dibatasi dengan penggunaan komputer untuk mengakses data sesuai kebutuhan karyawan.

2. Kepercayaan penggunaan teknologi dibatasi sebagai pemakaian sistem informasi oleh karyawan untuk meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan pekerjaan.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknologi, kepercayaan dan kinerja karyawan.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan apa yang telah diuraikan di atas, maka didapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah teknologi sistem informasi baru berpengaruh positif/negatif terhadap kinerja karyawan?
2. Apakah kepercayaan penggunaan sistem informasi baru berpengaruh positif/negatif terhadap kinerja karyawan?

D. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dengan identifikasi di atas, tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah teknologi sistem informasi baru berpengaruh positif/negatif terhadap kinerja karyawan.
2. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap penggunaan teknologi sistem informasi baru berpengaruh positif/negatif terhadap kinerja karyawan.

E. MANFAAT PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat dan memiliki kegunaan bagi pihak-pihak yang berkaitan serta tertarik dengan permasalahan ini.

Ada pun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Manfaat Bagi Perusahaan

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan/organisasi dalam penerapan teknologi sistem informasi baru pada perusahaan/organisasi dapat meningkatkan kinerja karyawan.
- b. Agar bisa dijadikan evaluasi bagi perusahaan/organisasi tentang sistem informasi yang dijalankan, apakah berpengaruh positif atau negatif terhadap kinerja karyawan.

B. Manfaat Bagi Penulis

- a. Menerapkan ilmu yang telah penulis peroleh selama ini dalam bidang ekonomi dan khususnya pada sumberdaya manusia.
- b. Untuk dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya tentang konsep dan pengaruh aplikasi sitem informasi baru.